[75]. BAB MEMAAFKAN DAN BERPALING DARI ORANG-ORANG BODOH

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ خُذِ ٱلْعَفْوَ وَأْمُرْ بِٱلْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ ٱلْجَٰهِلِينَ ﴿١٩٩﴾ ﴾

"Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh." (Al-A'raf: 199).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ فَٱصْفَحِ ٱلصَّفْحَ ٱلْجَمِيلَ ﴿٨٥﴾ ﴾

"Maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik." (Al-Hijr: 85).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ وَلْيَعْفُوا۟ وَلْيَصْفَحُوٓا۟ ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَكُمْ ۗ ﴾

"Dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kalian tidak suka bahwa Allah mengampuni kalian?" (An-Nur: 22).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾ ﴾

"Dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan." (Ali Imran: 134).

Allah تَعَالَى juga berfirman,

﴿ وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ﴿٤٣﴾ ﴾

"Tetapi barangsiapa bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia." (Asy-Syura: 43).

Dan ayat-ayat lain dalam bab ini cukup banyak dan dikenal.

{648} Dari Aisyah رضي الله عنها, beliau berkata kepada Nabi ﷺ,

هَلْ أَتَى عَلَيْكَ يَوْمٌ كَانَ أَشَدَّ مِنْ يَوْمِ أُحُدٍ؟ قَالَ: لَقَدْ لَقِيتُ مِنْ قَوْمِكِ، وَكَانَ أَشَدَّ مَا لَقِيتُ مِنْهُمْ يَوْمَ الْعَقَبَةِ، إِذْ عَرَضْتُ نَفْسِيْ عَلَى ابْنِ عَبْدِ يَا لِيْلَ بْنِ عَبْدِ كُلَالٍ،

فَلَمْ يُجِبْنِي إِلَى مَا أَرَدْتُ، فَانْطَلَقْتُ وَأَنَا مَهْمُومٌ عَلَى وَجْهِي، فَلَمْ أَسْتَفِقْ إِلَّا وَأَنَا بِقَرْنِ الثَّعَالِبِ، فَرَفَعْتُ رَأْسِي، وَإِذَا أَنَا بِسَحَابَةٍ قَدْ أَظَلَّتْنِي، فَنَظَرْتُ فَإِذَا فِيهَا جِبْرِيْلُ ﷺ فَنَادَانِي، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ، وَمَا رَدُّوْا عَلَيْكَ، وَقَدْ بَعَثَ إِلَيْكَ مَلَكَ الْجِبَالِ لِتَأْمُرَهُ بِمَا شِئْتَ فِيهِمْ. فَنَادَانِي مَلَكُ الْجِبَالِ فَسَلَّمَ عَلَيَّ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّ اللهَ قَدْ سَمِعَ قَوْلَ قَوْمِكَ لَكَ، وَأَنَا مَلَكُ الْجِبَالِ، وَقَدْ بَعَثَنِي رَبِّي إِلَيْكَ لِتَأْمُرَنِي بِأَمْرِكَ، فَمَا شِئْتَ، إِنْ شِئْتَ أَطْبَقْتُ عَلَيْهِمُ الْأَخْشَبَيْنِ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: بَلْ أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَعْبُدُ اللهَ وَحْدَهُ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

"Apakah engkau pernah mengalami satu hari yang lebih berat daripada perang Uhud?" Beliau menjawab, "Aku benar-benar telah mendapatkan apa yang aku dapatkan dari kaummu, yang paling berat yang aku terima dari mereka adalah pada Hari Aqabah. Ketika itu aku menawarkan diriku kepada putra Abdu Yalil bin Abdu Kulal, ternyata dia tidak menyambut apa yang aku inginkan, maka aku pergi dengan sangat sedih sepanjang perjalananku. Aku tidak tersadarkan diri kecuali (ketika sampai) di Qarn ats-Tsa'alib[507], aku angkat kepalaku ternyata ada awan yang menaungiku. Aku memperhatikannya ternyata di sana ada Jibril ﷺ, dia memanggilku dan mengatakan, 'Sesungguhnya Allah تعالى mendengar ucapan kaummu terhadapmu, dan penolakan mereka terhadapmu. Dia mengirim malaikat penjaga gunung kepadamu agar kamu memerintahkannya untuk melakukan apa saja yang kamu kehendaki terhadap mereka.' Maka malaikat penjaga gunung memanggilku dan mengucapkan salam kemudian berkata, 'Wahai Muhammad, sesungguhnya Allah telah mendengar ucapan kaummu terhadapmu, aku adalah malaikat penjaga gunung, aku diutus oleh Tuhanmu kepadamu agar kamu memerintahkanku dengan perintahmu, terserah engkau, kalau kamu mau, aku akan menjatuhkan *Akhsyabain* (dua gunung) ini kepada mereka.' Maka Nabi ﷺ bersabda, 'Justru aku berharap, semoga Allah melahirkan dari tulang sulbi mereka orang-orang yang menyem-

[507] Tempat ihram (*miqat*) bagi penduduk Najd, juga disebut Qarn al-Manazil yang berjarak sehari semalam dari Makkah.

bah Allah semata, tidak menyekutukanNya dengan apa pun'." **Muttafaq 'alaih.**

الْأَخْشَبَيْنِ adalah dua buah gunung yang mengelilingi Makkah. الْأَخْشَبُ adalah gunung yang besar.

﴿649﴾ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata,

مَا ضَرَبَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ شَيْئًا قَطُّ بِيَدِهِ، وَلَا امْرَأَةً وَلَا خَادِمًا، إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، وَمَا نِيْلَ مِنْهُ شَيْءٌ قَطُّ فَيَنْتَقِمَ مِنْ صَاحِبِهِ، إِلَّا أَنْ يُنْتَهَكَ شَيْءٌ مِنْ مَحَارِمِ اللهِ تَعَالَى، فَيَنْتَقِمُ لِلّٰهِ تَعَالَى.

"Rasulullah ﷺ tidak pernah memukul sesuatu pun dengan tangannya, tidak pernah memukul istri ataupun pembantu, kecuali jika beliau berjihad di jalan Allah. Dan beliau tidak pernah diganggu sedikit pun kemudian menuntut balas terhadap pelakunya, kecuali jika ada sesuatu dari perkara yang diharamkan oleh Allah ﷻ dilanggar, maka beliau menuntut balas untuk Allah ﷻ." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿650﴾ Dari Anas ﵁, beliau berkata,

كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَعَلَيْهِ بُرْدٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيْظُ الْحَاشِيَةِ، فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَذَهُ بِرِدَائِهِ جَبْذَةً شَدِيْدَةً، فَنَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ النَّبِيِّ ﷺ، وَقَدْ أَثَّرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبْذَتِهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، مُرْ لِيْ مِنْ مَالِ اللهِ الَّذِيْ عِنْدَكَ. فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ فَضَحِكَ ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ.

"Saya pernah berjalan bersama Rasulullah ﷺ, beliau mengenakan kain *burdah* buatan Najran yang tebal pinggirnya, tiba-tiba seorang badui menyusulnya lalu dia menarik kain selempang beliau dengan keras sekali. Maka saya melihat leher[508] Nabi ﷺ, dan ternyata pinggiran kain itu meninggalkan bekas padanya karena ditarik dengan keras, kemudian dia berkata, 'Wahai Muhammad, berilah aku dari harta Allah yang ada padamu!' Maka beliau menoleh kepadanya sambil tersenyum kemudian beliau memerintahkan untuk memberinya." **Muttafaq 'alaih.**

---

[508] Yakni, bagian antara leher dan pundak.

﴿651﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

كَأَنِّيْ أَنْظُرُ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ يَحْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ، صَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِمْ. ضَرَبَهُ قَوْمُهُ فَأَدْمَوْهُ، وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ، وَيَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِقَوْمِيْ، فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ.

"Seakan-akan saya masih dapat melihat Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang menceritakan seorang nabi dari para nabi, dia dipukul oleh kaumnya hingga berdarah, dan dia menyeka darah dari wajahnya seraya berdoa, 'Ya Allah, ampunilah kaumku karena sesungguhnya mereka tidak mengetahui'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿652﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرَعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيْدُ الَّذِيْ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ.

"Orang yang kuat itu bukanlah orang yang selalu menang gulat, akan tetapi orang yang kuat adalah orang yang mampu menguasai dirinya pada saat marah." **Muttafaq 'alaih.**

[76]. BAB SABAR MENAHAN GANGGUAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾﴾

"Dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan." (Ali Imran: 134).

Dan Allah ﷻ berfirman,

﴿وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿٤٣﴾﴾

"Tetapi barangsiapa bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia." (Asy-Syura: 43).

Di bab ini hadits-haditsnya telah disebutkan pada bab sebelumnya.